

# **DIFERENSIASI PEMBELAJARAN PROGRAM KHUSUS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BAGI PESERTA DIDIK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB WILAYAH KABUPATEN SLEMAN**

**Oleh: MumpuProf. Dr. Mumpuniarti, M.Pd, Rafika Rahmawati, S.Pd., M.Pd, Diajeng Tyas Pinru Phytanza, S.Pd., M.Pd, Veroyunita Umar, S.Pd., M.Pd**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual serta akurat mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran program khusus PDBK. Penelitian ini direncanakan akan dilakukan melalui empat tahapan besar yaitu analisis kebutuhan, pengembangan instrument, penyebarluasan dan analisis data dengan melakukan pengembangan instrumen berdasarkan teori Tomlinson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses asesmen yang dilakukan guru untuk menentukan fase kemampuan peserta didik dilakukan dengan penentuan fase pada peserta didik didasarkan pada hasil asesmen diagnostik, sehingga pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Adapun proses asesmen yang telah dilakukan diantaranya Berdasarkan kebutuhan peserta didik, jenis kekhususan anak, kebutuhan peserta didik, kurikulum, kesiapan belajar peserta didik, minat belajar peserta didik, profil belajar program kebutuhan khusus. Tahapan penyusunan rencana pembelajaran program khusus yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka diawali dengan melakukan identifikasi atau asesmen. Implementasi diferensiasi pembelajaran yang telah dilakukan guru dalam pembelajaran program khusus pada kurikulum merdeka merujuk pada pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Tujuan dari diferensiasi adalah untuk memberikan pendidikan yang efektif dan relevan kepada setiap siswa, mengakomodasi berbagai tingkat kemampuan, gaya belajar, dan kebutuhan individu mereka

*Kata Kunci: Diferensiasi Pembelajaran, Program Khusus, Kurikulum Merdeka, Anak Berkebutuhan Khusus, Sekolah Luar Biasa*